

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Salah satu faktor yang mendukung bagi kemajuan adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada tingkat pendidikannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.

Dalam proses pendidikan diperlukan media yang merupakan wahana proses berjalan dimana pendidikan membicarakan, mencontohkan atau

¹Redaksi Citra Umbara, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, (Bandung : Citra Umbara, 2012), cet. IV, h. 2.

menugaskan kepada anak didiknya untuk mendapatkan persepsi atau pengalaman tentang suatu materi yang dibahas sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah ditetapkan.² Untuk itu diperlukan tenaga yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan administrasi yang lebih teratur.

Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis dan efisien. Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.³

Arti dari media dalam pendidikan merupakan alat untuk memproses pendidikan yang bisa menunjang terlaksananya pendidikan, karena alat tersebut mempunyai fungsi membantu untuk memvisualisasikan materi yang dibahas. Disamping sebagai benda-benda yang menjadi obyek pembahasan materi yang dibahas dan tempat untuk mengaktualisasikan konsep pendidikan yang berhubungan dengan materi tertentu.⁴

Hal ini sesuai dengan pendapat Arief S. Sadiman, dalam bukunya *Media Pendidikan* yang mengatakan bahwa:

“Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar guru. Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, yaitu gambar, model, objek

² Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 93.

³ Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 17.

⁴ Munardji....., h. 94

dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan potensi belajar siswa.”⁵

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.⁶

Penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar mampu menjadi penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.⁷ Dengan begitu, media merupakan perantara dalam menyampaikan pesan agar sampai kepada penerima pesan, dalam hal ini yaitu siswa. Dengan menggunakan media, pesan atau informasi dapat sampai dengan baik. Media pembelajaran juga dapat mengaktifkan proses belajar mengajar. Melalui media pembelajaran, siswa tidak akan bosan dan akan menimbulkan stimulus-stimulus yang akan berdampak pada peningkatan kegiatan belajar

⁵ Aries. S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 6-7.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.15-16.

⁷ *Ibid.*

mengajar semakin baik, serta nantinya akan berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa.

Setiap media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam yang direncanakan hendaknya dipilih, ditetapkan, dan dikembangkan dapat menimbulkan interaksi peserta didik dengan pesan-pesan yang dibawa media pembelajaran. Kecocokan suatu media dapat diukur dari tingkat keefektifan, keefisienan, kemudahan, serta kemenarikan peserta didik untuk menampilkan unjuk kerja (hasil belajar) melalui media yang digunakan. Karena itu, dalam pemilihan suatu media dipengaruhi karakteristik bidang studi dan kendala sumber belajar yang tersedia.⁸

Untuk mencapai tujuan tersebut media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan agama dari pengirim atau guru kepada penerima (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar pendidikan agama.⁹ Media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik. Media pembelajaran dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan perantara (medium) untuk dimuati pesan nilai-nilai pendidikan agama yang akan disampaikan kepada peserta didik. Media bisa

⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 154.

⁹Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 91-92.

berupa perangkat keras, seperti: komputer, televisi, proyektor, orang atau alat dan bahan-bahan cetak lainnya.¹⁰

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional bab VI standar pendidik dan tenaga kependidikan pasal 28 ayat 3 kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.¹¹

Dalam melaksanakan kompetensi pedagogik, guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media atau alat bantu didasari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa.¹²

Kompetensi profesional adalah salah satu kompetensi yang mutlak harus dipunyai dan dikuasai seorang guru. Hal ini karena bagaimanapun, profesi guru tidak mungkin diamanahi kepada seseorang yang asal-asalan. Suatu pekerjaan yang bersifat profesional, menurut Rokib dan Nurfuadi adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu dan

¹⁰Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. h. 152.

¹¹Redaksi Citra Umbara, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*, h. 73.

¹²Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 1-2.

bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat atau tidak memperoleh pekerjaan lainya.¹³

Setiap guru profesional harus mampu mengemban tanggung jawab yang sudah diamanahkan kepadanya. Sebab salah satu kunci keberhasilan dari pendidikan adalah berada dalam figur guru yang berkualitas dan berkarakter. Oleh karena itu, melaksanakan perannya sebagai pendidik secara profesional, dengan memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang diampunya dengan mumpuni adalah sesuatu yang mutlak harus dimiliki.

Pendidikan agama Islam merupakan bidang studi yang harus diajarkan disekolah formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, dalam hal ini termasuk MTsN 1 Banjar, MTsN 2 Banjar dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar. Dalam penyampaian pendidikan agama islam tidak terlepas pula dari suatu proses, yang disebut dengan proses belajar mengajar atau proses pendidikan. Berdasarkan observasi awal yang penulis temukan, pemanfaatan media pembelajaran yang terdapat di MTsN 1 Banjar, MTsN 2 Banjar dan MTsN 3 Banjar masih menghadapi persoalan. Persoalan yang terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran rumpun PAI: *Pertama*, sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran rumpun PAI masih dalam kategori minim. Hal ini terlihat pada observasi awal dimana terbatasnya media belajar seperti LCD, laptop, media gambar, dan media lainnya. Sebagai contoh, terbatasnya LCD pada masing-masing sekolah tersebut. *Kedua*, rendahnya kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran yang dapat menarik minat

¹³M. Rokib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), h. 133.

dan motivasi siswa seperti pada penggunaan media audio melalui mp3, media visual melalui gambar oleh slide power point, dan media audio visual dalam bentuk film. Idealnya, guru mata pelajaran rumpun PAI dituntut untuk memiliki kecakapan dalam menggunakan dan memanfaatkan media belajar baik melalui media belajar yang ada di sekitar maupun melalui media belajar yang dirancang. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian pembelajaran pendidikan agama Islam mutlak diperlukan dan guru agama Islam harus bisa dan mampu memilih serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar pemanfaatan media pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan siswa memperoleh hasil yang diharapkan.

Pendidikan agama Islam juga diharapkan mampu membentuk sikap religius siswa. Namun pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah belum sepenuhnya berjalan seperti yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi penulis pada MTsN 1 Banjar, MTsN 2 Banjar dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar, dimana terlihat masih adanya masalah-masalah yang ditimbulkan siswa seperti sikap kurang disiplin, malas belajar, terlambat datang ke sekolah, dan lain sebagainya. Oleh karena itu pendidikan agama diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa secara utuh. Adapun hal yang perlu diperhatikan yaitu pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga diharapkan segala aspek kompetensi seperti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan dapat terpenuhi. Dengan begitu, sikap religius menjadi lebih baik dan siswa mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi saat ini berdampak pada kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Adanya fasilitas seperti HP, tablet, laptop, TV dan lain sebagainya merupakan hasil perkembangan teknologi. Segala informasi dan berbagai macam hiburan dapat diakses dengan mudah. Bila dikaitkan dengan realita sekarang yang berhubungan dengan media pembelajaran, dapat dilihat siswa-siswa lebih tertarik dengan fasilitas tersebut. Sehingga fasilitas-fasilitas tersebut juga dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran. Hal tersebut mampu membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Mata Pelajaran Rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tercantum di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.
2. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kesalahpahaman atau pembahasan yang terlalu luas. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan dari kata “manfaat”, yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.¹⁴ Sedangkan pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹⁵ Maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan adalah cara menggunakan yang sistematis agar

¹⁴ Error! Hyperlink reference not valid..

¹⁵ <http://kbbi.web.id>.

mendapatkan sesuatu yang dapat bermanfaat. Adapun pemanfaatan dalam penelitian ini adalah menggunakan media pembelajaran seperti poster, gambar, peta, globe, LCD, laptop, mp3 dan lainnya oleh guru rumpun PAI dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran rumpun PAI di MTsN 1 Banjar, MTsN 2 Banjar dan MTsN 3 Banjar.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.¹⁶ Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran seperti poster, gambar, peta, globe, LCD, laptop, mp3 dan media lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran rumpun PAI di MTsN 1 Banjar, MTsN 2 Banjar dan MTsN 3 Banjar.

3. Mata Pelajaran Rumpun PAI

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan rencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dalam kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa.¹⁷

Sedangkan yang dimaksud mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang termasuk dalam lingkup PAI seperti mata

¹⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), h. 7.

¹⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 67.

pelajaran Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan Al-Qur'an Hadits.

4. MTsN 1, MTsN 2, dan MTsN 3 Banjar

MTsN 1, MTsN 2, dan MTsN 3 Banjar adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun lembaga-lembaga tersebut berlokasi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman pengembangan ilmu pengetahuan dan khazanah ilmiah tentang penggunaan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI dan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui penggunaan media dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi instansi pendidikan atau sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dan sumbangan ilmiah dalam pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran rumpun PAI di MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan media pembelajaran yang praktis dan efisien sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran rumpun PAI.

Dapat menjadikan bahan pengembangan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran.

c. Bagi siswa

Memberi manfaat dalam mempermudah memahami pembelajaran pada mata pelajaran rumpun PAI dengan menggunakan media pembelajaran.

d. Bagi penulis

Dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta bahan pemikiran yang lebih mendalam mengkaji tentang pemanfaatan media pembelajaran.

F. Kajian Pustaka

Telaah pustaka ini terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dibahas oleh penulis. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut yaitu:

Pertama, tesis Salminingsih berjudul *Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dengan Efektivitas Pembelajaran*, yang ditulis pada tahun 2009. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan secara parsial maupun simultan variabel pengetahuan tentang media ICT dan variabel penggunaan media ICT dengan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang media ICT dan penggunaan media ICT dengan efektivitas pembelajaran, baik secara parsial (mandiri) maupun simultan (bersama-sama), memiliki hubungan yang sangat signifikan.

Kedua, tesis Munir Hasniatin yang ditulis pada tahun 2012 berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMP Negeri 3 Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pengembangan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMPN 3 Daha Utara dapat terlaksana dengan cukup baik, siswa dapat menguasai konsep materi pembelajaran sangat tinggi yaitu 93%, keaktifan siswa sangat tinggi yaitu 90% setelah menggunakan media pembelajaran media audio visual. Faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMPN 3 Daha Utara yaitu faktor pendukung kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai dengan media pembelajaran, adanya perangkat keras, perangkat lunak, kemauan dan komitmen seluruh komponen sekolah dalam memajukan pembelajaran. Faktor penghambat kurangnya fasilitas dan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat lunak, harga perangkat keras dan perangkat lunak cukup mahal.

Ketiga, tesis Rusmaniah ditulis tahun 2011 dengan judul *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Media Pembelajaran pada SMA Negeri Se-Kabupaten Kotawaringin Timur*. Dari hasil penelitian diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam pada pengelolaan media pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Kotawaringin Timur cukup kreatif. Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pendidikan agama Islam adalah: (a) Faktor sarana dan prasarana, (b) Letak geografis dan (c) Masa kerja.

Keempat, penelitian tesis yang dilakukan oleh Adnan pada tahun 2015, yang berjudul *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Banjar Selatan Kota Banjarmasin*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: pemanfaatan media belajar pada mata pelajaran SKI di MTsN Banjar Selatan 1 dan MTsN Banjar Selatan 2, aktivitas guru dan siswa dalam pemanfaatan media belajar mata pelajaran SKI di MTsN Banjar Selatan 1 dan MTsN Banjar Selatan 2 dan pendapat siswa dalam pemanfaatan media belajar pada mata pelajaran SKI di MTsN Banjar Selatan 1 dan MTsN Banjar Selatan 2.

Kelima, pada penelitian tesis Erlina Erawati, yaitu *Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar PAI di SMKN 5 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas peneliti masih belum menemukan adanya kajian mengenai pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI. Untuk itu penulis melakukan penelitian yang lebih menitikberatkan kepada pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI pada MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran awal tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab tersebut diberikan gambaran secara singkat keseluruhan isi tesis dan sekaligus sebagai acuan masuk pada bab-bab selanjutnya. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Kerangka teoritis. Pada bab tersebut berisi teori-teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Dalam bab II ini meliputi kajian kerangka teoritik yang memuat tentang: a. Pengertian Media Pembelajaran, b. Jenis Media Belajar, c. Karakteristik Media Pembelajaran, d. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran, e. Kriteria Pemilihan dan Penggunaan Media Pengajaran, f. Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran, g. Fungsi Media Pembelajaran, h. Rumpun Mata Pelajaran PAI.

Bab III berisi tentang metode penelitian. Pada bab tersebut, dibahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan tentang data penelitian. Adapun data penelitian berisi tentang gambaran umum MTsN 1, MTsN 2 dan MTsN 3 Banjar di Kabupaten Banjar, data dan pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.